

OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT MELALUI SERTIFIKASI HALAL: ANALISIS DAMPAK TERHADAP KONSUMSI MAKANAN DI KANTIN SEKOLAH SMPN 1 PASIRJAMBU

Muhamad Iqbal Setiawan¹⁾, Endang Sri Lestari²⁾, Munawarah³⁾

¹⁾Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Dajati Bandung,
iqbalsetiawan232@gmail.com

²⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Dajati Bandung,
endangsri102002@gmail.com

³⁾Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Dajati Bandung, munawarahfauzi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengoptimalisasian program sekolah sehat melalui sertifikasi halal, analisis dampak terhadap konsumsi makanan di kantin sekolah SMPN 1 Pasirjambu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program Sekolah Sehat merupakan kebijakan pemerintah pusat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kesehatan siswa, di samping kebutuhan sekolah khususnya siswa di SMPN 1 Pasirjambu (2) rancangan program terbukti mampu menjawab kebutuhan program untuk mengatasi rendahnya tingkat kesehatan siswa, serta didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, biaya yang memadai, 3) Program Sekolah Sehat telah berjalan sesuai dengan program yang direncanakan namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala dimana sekolah memiliki keterbatasan dana dan sarana prasarana yang belum memadai seperti sertifikasi halal, dan (4) seluruh sasaran yang ingin dicapai dalam program yang direncanakan telah tercapai. tercapai sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Pasirjambu sehingga layak dilanjutkan pada periode berikutnya dengan beberapa perbaikan aspek.

Kata Kunci: *Halal, sekolah sehat, sertifikasi.*

Abstract

This research aims to optimize the healthy school program through halal certification, analyzing the impact on food consumption in the SMPN 1 Pasirjambu school canteen. This study uses data collection techniques using interviews, observation and documentation. Some of the steps taken in data analysis include: data collection, data reduction, data presentation and verification. The research results show: (1) The Healthy School Program is a central government policy to improve the quality of education through improving student health, in addition to the needs of schools, especially students at SMPN 1 Pasirjambu (2) the program design is proven to be able to answer program needs to overcome the low level of student health, and supported by human resources, facilities and infrastructure, adequate costs, 3) The Healthy School Program has been running according to the planned program but in its implementation there are obstacles where schools have limited funds and inadequate infrastructure such as halal certification, and (4) all targets to be achieved in the planned program have been achieved. achieved so that it has an impact on improving the quality of education at SMPN 1 Pasirjambu so that it is suitable to be continued in the next period with several improvements in aspects.

Keywords: *Halal, healthy school, certification..*

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya kesehatan dan gizi, lingkungan

pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola makan dan gaya hidup siswa. Lingkungan sekolah bukan hanya tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi ruang di mana kebiasaan sehari-hari terbentuk[1]. Dalam semangat menciptakan generasi muda yang sehat dan tanggap akan nilai-nilai kesehatan, program sekolah sehat telah muncul sebagai pendekatan yang memusatkan perhatian pada kesejahteraan siswa.

Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi potensi optimalisasi program sekolah sehat melalui pengenalan sertifikat halal dalam konteks lingkungan SMPN 1 Pasirjambu. Program ini mencakup analisis mendalam tentang dampaknya terhadap pola konsumsi makanan di kantin sekolah, di mana pilihan makanan yang sehat dan halal menjadi fokus utama. Dalam era di mana kesadaran akan pentingnya pemilihan makanan yang tepat semakin meningkat, program ini menawarkan pendekatan yang berpotensi signifikan untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan siswa[2].

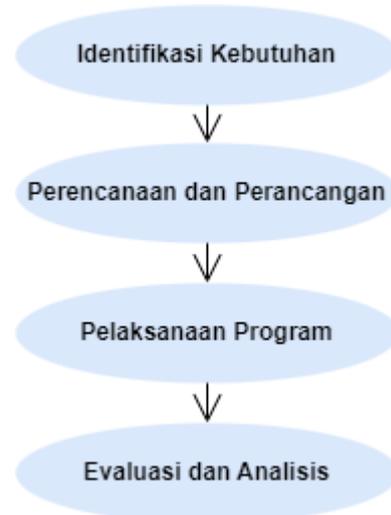
Prinsip-prinsip halal tidak hanya memiliki makna religius, tetapi juga mencakup aspek kebersihan, kualitas, dan keamanan pangan yang dikonsumsi[3], [4]. Dengan menerapkan sertifikat halal dalam program sekolah sehat, artikel ini berusaha menggabungkan nilai-nilai ini dalam lingkungan pendidikan, menciptakan landasan bagi pilihan makanan yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip halal[1], [5].

Dalam analisis lebih lanjut, artikel ini akan memfokuskan pada kantin SMPN 1 Pasirjambu sebagai studi kasus yang mewakili perubahan dalam pola konsumsi makanan siswa. Kami akan mengungkap dampak nyata program ini pada pilihan makanan yang tersedia di kantin, serta bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan konsumsi makanan siswa. Selain itu, artikel ini juga akan menelusuri bagaimana program ini mungkin memengaruhi kesadaran siswa terhadap makanan sehat dan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip halal[6].

Melalui pendekatan analitis dan evaluatif yang komprehensif, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana program sekolah sehat melalui sertifikat halal dapat menjadi katalisator dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada kesehatan dan pemilihan makanan yang tepat[6]. Dengan demikian, artikel ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang pentingnya memadukan nilai-nilai kesehatan dan prinsip-prinsip halal dalam mendukung generasi muda menuju gaya hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan[7].

METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan program sekolah sehat melalui penerapan sertifikat halal terhadap produk makanan dengan focus pada analisis dampak terhadap konsumsi makanan di kantin SMPN 1 Pasirjambu. Langkah-langkah yang akan diambil dalam pengabdian ini akan melibatkan partisipasi aktif stakeholder yang terkait dengan lingkungan sekolah dan penerapan program tersebut. Sehingga terdapat beberapa tahapan seperti pada diagram alur yang disajikan seperti berikut[8]:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Langkah awal yang dilakukan yaitu Identifikasi Kebutuhan dan harapan dari siswa, staf kantin, dan pihak sekolah terkait dengan program sekolah sehat dan sertifikasi halal. Pada

tahapan ini dilakukan diskusi kelompok dan wawancara singkat dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah dan juga dilakukan survei terhadap lingkungan sekolah[9].

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu perencanaan dan perancangan kegiatan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, pada tahapan ini mencakup penyusunan rencana implementasi program sekolah sehat melalui sertifikat halal di kantin, termasuk juga penyusunan panduan penerapan, pemilihan makanan yang sesuai dengan prinsip halal selfdeclare khususnya dan penyusunan strategi untuk meningkatkan kesadaran siswa[10]. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan program, dimana pada tahapan ini program akan diimplementasikan melalui berbagai langkah, termasuk pengumpulan data produk makanan yang tersedia di kantin sekolah[11].

Kemudian dilakukan evaluasi dan analisis dampak, hal ini dilakukan untuk mengukur dampak dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan penyebaran hasil dan edukasi masyarakat serta komunitas sekolah lainnya, dengan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya program sekolah sehat melalui sertifikat halal, serta memotivasi sekolah lain untuk mengadopsi langkah serupa[12].

Adapun dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup makan sehat dan sesuai dengan prinsip halal.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan berupa pendampingan kepada pelaku usaha UMKM untuk penerbitan sertifikat halal produk makanan, kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, dengan fokus artikel penyelesaian masalah dikantin SMPN 1 Pasirjambu, kegiatan ini

dilaksanakan di bulan Juli sampai dengan bulan agustus tahun 2023.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan optimalisasi program sekolah sehat melalui penerapan sertifikat halal di kantin SMPN 1 Pasirjambu. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Sosialisasi dan Konsolidasi

Pada tahapan ini dilakukan pertemuan dengan berbagai pihak yang terkait seperti kepala sekolah, pengurus kantin, dewan siswa dan juga para pedagang untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian serta manfaat dari program sertifikat halal ini.

Pada pelaksanaannya dilakukan banyak sekali berdiskusi mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program, kemudian mendengarkan masukan dari berbagai pihak dan juga merumuskan rencana implementasi yang mendapat dukungan dari semua stakeholder sehingga program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan.

2. Pemetaan dan Analisis Kebutuhan

Selanjutnya yang dilakukan yaitu pemetaan terperinci mengenai pilihan makanan yang tersedia dikantin untuk didaftarkan pada program sertifikat halal selfdeclare, dan juga analisis kebutuhan yang harus tersedia untuk syarat pendaftaran program sertifikat halal. Semua ini dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan para pihak terkait.

3. Pengembangan Pengumpulan Data

Setelah dilakukannya analisis kebutuhan yang harus dipenuhi, pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data secara terperinci dengan mengacu pada syarat pendaftaran program sertifikat halal selfdeclare yang telah ditentukan oleh Badan Penjamin Produk Halal (BPJPH).

Pengumpulan data ini dilakukan kepada setiap umkm atau pelaku usaha yang akan mendaftar dan juga memenuhi kriteria

sebagai pelaku usaha yang dapat mengikuti program sertifikat halal selfdeclare ini.

4. Implementasi Input Data

Kemudian setelah data terkumpul dilakukan pendampingan untuk pembuatan akun OSS dan juga akun sihalal serta dilanjutkan pada pendampingan untuk melakukan penginputan data kedalam akun-akun yang telah dibuat. Kemudian dikirim langsung untuk dilaksanakan sidang pada komite fatwa

5. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program yang telah dijalankan kemudian dilakukan peningkatan agar program bisa terus diselenggarakan secara berkelanjutan.

6. Penyebaran Hasil dan Diseminasi

Pada tahapan ini hasil dari kegiatan pengabdian disebarkan melalui publikasi penyerahan sertifikat halal produk yang sudah terbit kepada pelaku usaha, serta dilakukan seminar atau lokakarya untuk mengenalkan program sertifikat halal kepada Lembaga pendidikan lain agar dapat mengikuti program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data pada aspek-aspek yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara terhadap Tim Pengelola Kantin, dan para pedagang di kantin sekolah tersebut. Pengumpulan data produk kantin dilakukan pada program sertifikasi halal kantin sekolah, dengan mendaftarkan bahan dan proses makanan yang didagangkan.

1. Peraturan Pemerintah tentang Kesehatan Sekolah dalam UU No.36 Tahun 2009

Sejak tahun 2002, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menggagas program Sekolah Sehat. Program ini mengajak, mendorong, memperkuat, dan meyakinkan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan perhatian terhadap kondisi kesehatan para peserta didik dan kebersihan lingkungan sekolah, demi mewujudkan anak

Indonesia yang sehat, kuat, cerdas, dan berkarakter. Program Sekolah Sehat menerapkan tiga fokus kampanye, yaitu Sehat Bergizi, Sehat Fisik, dan Sehat Imunisasi [13].

Lebih lanjut mengenai beragam upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tiga elemen utama dalam program ini. Untuk mewujudkan Sehat Bergizi, diperlukan pemahaman tentang gizi seimbang; pembiasaan makan dan minum dengan gizi seimbang; menghindari atau meminimalisir makanan cepat saji, makanan berpemanis, berpengawet, kurang serat, tinggi gula, tinggi garam, dan tinggi lemak; juga pembinaan kantin sehat. Hal ini sebagaimana juga termaktub dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 79 [14], menyatakan bahwa :

- 1) kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.
- 2) kesehatan sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan melalui sekolah formal dan informal atau melalui lembaga pendidikan lain.
- 3) ketentuan mengenai kesehatan sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Program Sekolah Sehat sebagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jenjang pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Hal-hal tersebut diatur secara tegas dan jelas di dalam UU terkait dengan kesehatan sekolah/madrasah. UU tersebut diharapkan tidak hanya memenuhi tuntutan konstitusi, tetapi dapat menjembatani kepentingan sekolah/madrasah dalam pengembangan Program Sekolah Sehat.

Optimalisasi Program Sekolah Sehat Melalui Sertifikasi Halal: Analisis Dampak Terhadap Konsumsi Makanan di Kantin Sekolah SMPN 1 Pasirjambu

Dari hal itu pula, kriteria kantin agar sesuai dengan Program Sekolah Sehat dengan memenuhi syarat, sbb ;

1. Menyediakan makanan yang aman serta bersih . Kantin sekolah harus menyediakan makanan yang bebas dari bahan-bahan kimia membahayakan, diolah dengan baik, dimasak matang, tidak berbau tengik serta asam. Penjual juga harus dalam keadaan sehat dan tempat menjual makanannya perlu terjaga dengan bersih.
2. Mengajarkan cara mencuci tangan dengan baik. Mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar, yakni dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir setidaknya selama 20 detik. Lakukan langkah cuci tangan ini khususnya sebelum dan sesudah makan.
3. Produk makanan memiliki label yang jelas. Produk makanan harus memiliki label yang jelas seperti, logo halal, nama produk, tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan informasi nilai gizi. Untuk produk yang tidak memiliki label makanan (seperti lempeng, lontong, dan lainnya), pastikan kemasannya dalam kondisi yang baik.
4. Melatih anak untuk membaca label informasi nilai gizi. Membaca label informasi nilai gizi dapat membantu anak untuk membuat pilihan makanan yang lebih sehat. Label ini menyediakan informasi penting, misalnya kalori, total lemak, kolesterol, protein, karbohidrat, vitamin, dan banyak lagi.
5. Menyuplai berbagai minuman sehat. Kriteria kantin sehat tak hanya membuat aturan mengenai makanan. Syarat ini juga berlaku untuk minuman. Beberapa jenis minuman sehat perlu disediakan oleh pihak sekolah, antara lain air putih, susu, jus, serta sport drink yang bisa dikonsumsi anak sehabis berolahraga.
6. Tidak menjual makanan dan minuman berwarna mencolok. Makanan dan minuman yang berwarna terlalu mencolok bisa jadi mengandung pewarna ataupun bahan-bahan kimia yang merugikan kesehatan anak. Jadi penjualan produk sejenis ini perlu dihindari.
7. Tidak menjual makanan dengan rasa tertentu. Pihak sekolah harus memastikan bahwa rasa makanan yang dijual di kantin tidak terlalu

asin, manis, serta asam. Dengan demikian, asupan nutrisi anak bisa tetap seimbang.

8. Batasi persediaan makanan cepat saji. Terlalu banyak mengonsumsi *junk food* bisa mencetuskan berbagai masalah kesehatan pada anak. Jenis-jenis makanan ini meliputi kentang goreng, hamburger, ayam goreng, pizza, dan mi instan
9. Membatasi persediaan makanan ringan. Camilan yang rendah nutrisi serta tinggi gula dan garam tidak masuk dalam syarat kantin sekolah sehat. Contohnya: keripik kentang, cookies, donat, permen, dan lainnya.
10. Memperbanyak persediaan makanan berserat Seperti buah-buahan segar dan makanan berserat lainnya [15].

2. Hasil Observasi Penelitian

Program Adiwiyata

SMPN 1 Pasirjambu adalah sekolah menengah pertama yang memiliki status Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah sebuah program nasional di Indonesia yang bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.



Gambar 2. SMPN 1 Pasirjambu

Sebagai sekolah Adiwiyata, SMPN 1 Pasirjambu telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program untuk mencapai tujuan

tersebut. Beberapa dari kegiatan-kegiatan tersebut mungkin termasuk:

1. **Pengelolaan Sampah:** Sekolah Adiwiyata akan berusaha untuk mengelola sampah dengan baik, termasuk mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik, selain itu melakukan kegiatan daur ulang dan mengajarkan siswa cara mengurangi sampah.
2. **Pendidikan Lingkungan:** Sekolah ini memiliki program pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum. Hal ini bisa termasuk pembelajaran mengenai ekosistem, konservasi, dan cara hidup ramah lingkungan.
3. **Penanaman Pohon:** Salah satu aspek penting dari program Adiwiyata adalah penanaman pohon. Ini membantu dalam memperbaiki kondisi lingkungan sekitar sekolah, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya penghijauan.
4. **Penghematan Energi dan Air:** Sekolah Adiwiyata juga cenderung mengajarkan prinsip penghematan sumber daya alam seperti listrik dan air. Mereka mempromosikan kebiasaan-kebiasaan seperti mematikan lampu ketika tidak digunakan atau mematikan keran saat tidak digunakan.
5. **Kegiatan Komunitas:** Selain melibatkan siswa, sekolah Adiwiyata juga mungkin terlibat dalam kegiatan-kegiatan komunitas untuk mempromosikan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar.
6. **Penghijauan dan Penataan Ruang:** Melalui kegiatan ini, sekolah dapat berusaha menciptakan lingkungan belajar yang hijau dan nyaman, serta memastikan bahwa fasilitas sekolah dirancang dengan memperhatikan aspek lingkungan.
7. **Kerjasama dengan Pihak Terkait:** Sekolah Adiwiyata juga telah berkolaborasi dengan organisasi atau lembaga lingkungan setempat untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, SMPN 1 Pasirjambu berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan

menciptakan kesadaran akan pentingnya merawat alam sekitar.

Program Sekolah Sehat

SMPN 1 Pasirjambu memiliki komitmen kuat terhadap kesehatan siswa dan lingkungan sekolah. Mereka telah melaksanakan program Sekolah Sehat dan menjalin kerjasama dengan lembaga seperti Forum Kesehatan Bandung. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan dalam melaksanakan program tersebut:

1. **Pendidikan Kesehatan:** SMPN 1 Pasirjambu memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa. Hal ini mencakup informasi tentang gaya hidup sehat, pola makan yang baik, pentingnya olahraga, dan langkah-langkah pencegahan penyakit.
2. **Pengawasan Gizi:** Sekolah ini memiliki program untuk memantau dan memastikan bahwa siswa mendapatkan asupan gizi yang cukup.
3. **Pencegahan Penyakit Menular:** SMPN 1 Pasirjambu melaksanakan kegiatan untuk mencegah penularan penyakit, terutama dalam konteks penyakit menular seperti flu, demam, dll dengan menyediakan sarana cuci tangan, memastikan kebersihan lingkungan, dan memberikan informasi tentang cara mencegah penyebaran penyakit.
4. **Lingkungan Fisik yang Sehat:** SMPN 1 Pasirjambu juga memiliki program kebersihan lingkungan, termasuk sanitasi dan pengelolaan limbah yang baik.
5. **Pengelolaan Kesehatan Mental:** Selain kesehatan fisik, kesehatan mental juga penting. Sekolah ini memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan mental siswa, termasuk dengan menyediakan fasilitas atau layanan konseling.
6. **Pemeriksaan Kesehatan Berkala:** Mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin atau berkala untuk memastikan bahwa siswa berada dalam kondisi kesehatan yang baik.

Optimalisasi Program Sekolah Sehat Melalui Sertifikasi Halal: Analisis Dampak Terhadap Konsumsi Makanan di Kantin Sekolah SMPN 1 Pasirjambu

7. Kerjasama dengan Lembaga Eksternal: Selain bekerjasama dengan Forum Kesehatan Bandung program sekolah sehat ini juga bekerjasama dengan puskesmas dan dinas pemerintah seperti dinas perhubungan, dinas sosial dan dinas kesehatan sekolah dapat memperluas jangkauan program kesehatan mereka. Forum ini memberikan bantuan, saran, atau sumber daya tambahan dalam upaya menjaga kesehatan siswa.

Dengan mengimplementasikan semua langkah ini, SMP 1 Pasirjambu menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kesehatan siswa dan lingkungan belajar yang sehat. Semoga program-program ini terus berjalan dan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan siswa dan komunitas sekolah.



Gambar 3. Lingkungan SMPN 1 Pasirjambu

Optimalisasi Program Sekolah Sehat Melalui Sertifikasi Halal Kantin

Program Sekolah Sehat melalui sertifikasi halal katin adalah upaya untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang disediakan di lingkungan sekolah SMPN 1 Pasirjambu memenuhi standar kesehatan dan keselamatan, sekaligus memenuhi kriteria halal sesuai dengan ajaran agama Islam. Sertifikasi halal untuk kantin sekolah dapat berperan penting dalam mendukung Program Sekolah Sehat dengan memastikan bahwa makanan dan minuman yang disajikan di

lingkungan sekolah memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan kehalalan.



Gambar 4. Kantin SMPN 1 Pasirjambu



Gambar 5. Kantin SMPN 1 Pasirjambu

Dengan mendapatkan sertifikasi halal bagi kantin sekolah memastikan bahwa makanan dan minuman yang disediakan sesuai dengan aturan-aturan agama Islam karena sertifikasi halal melibatkan proses verifikasi dan pemeriksaan menyeluruh terhadap bahan-bahan, proses produksi, dan lingkungan produksi makanan. Sertifikasi halal juga dapat digunakan sebagai alat untuk memilih produk makanan dan minuman yang memenuhi standar nutrisi tinggi karena proses sertifikasi ini mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk komposisi nutrisi dari produk makanan. Makanan dan minuman yang telah disertifikasi halal biasanya dilabeli dengan jelas sebagai produk halal. Tentu hal ini memudahkan siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam mengidentifikasi produk yang

memenuhi kriteria halal. Sertifikasi halal juga mencakup aspek keamanan pangan. Produk yang telah disertifikasi halal harus memenuhi persyaratan kebersihan dan kualitas, sehingga mengurangi risiko keracunan makanan dan penyakit terkait makanan di lingkungan sekolah. Dalam upaya mendukung Program Sekolah Sehat, kantin sekolah dapat memilih pemasok dan produsen yang telah terbukti mematuhi standar halal dan memiliki sertifikasi yang valid. Kantin sekolah dapat memanfaatkan sertifikasi halal sebagai kesempatan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya memahami dan menghormati kepercayaan agama yang berbeda serta pentingnya konsumsi makanan yang sehat. Sertifikasi halal memberikan keyakinan kepada siswa Muslim dan orang tua mereka bahwa makanan yang disajikan di kantin sekolah sesuai dengan keyakinan agama mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam Program Sekolah Sehat. Dengan mendukung Program Sekolah Sehat melalui sertifikasi halal pada SMPN 1 Pasirjambu, kantin sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung kesejahteraan fisik, spiritual siswa dan memperhatikan kebutuhan dan preferensi beragam siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Sertifikasi halal merupakan tanda kualitas dan keamanan makanan bagi konsumen Muslim. Dengan menerapkan program ini, sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa dan staf terhadap pentingnya memilih makanan yang halal dan berkualitas. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kehalalan, tetapi juga mempromosikan gaya hidup sehat secara keseluruhan.

Dengan demikian, program sekolah sehat melalui sertifikasi halal di SMPN 1 Pasirjambu adalah langkah positif yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan dan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh siswa di kantin sekolah. Program ini juga mencerminkan komitmen

sekolah terhadap kesejahteraan siswa dan nilai-nilai keberagaman.

Saran

1. Selain hanya memberikan makanan berlabel halal, penting untuk terus mengedukasi siswa, orang tua, dan staf sekolah tentang manfaat konsumsi makanan halal. Kampanye edukasi dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau materi pendidikan terintegrasi.
2. alin kerja sama yang kuat dengan produsen makanan lokal yang sudah memiliki sertifikasi halal. Dengan cara ini, sekolah dapat memastikan pasokan makanan yang sehat dan terjamin kehalalannya.
3. Adakan audit atau pemeriksaan rutin terhadap penyedia makanan dan proses persiapan di kantin. Pastikan bahwa standar kebersihan dan kehalalan terus terjaga.
4. Sediakan pilihan makanan sehat dan bergizi di kantin, termasuk buah-buahan, sayuran, dan makanan ringan sehat lainnya. Dengan cara ini, siswa akan memiliki lebih banyak opsi untuk memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi mereka.
5. Selain memilih makanan halal, galakkan juga gaya hidup sehat di antara siswa dengan memasukkan pendidikan tentang gizi, olahraga, dan kebiasaan hidup sehat dalam kurikulum.
6. Ajak orang tua siswa dan anggota komunitas sekitar untuk berpartisipasi dalam program sekolah sehat. Mereka dapat memberikan masukan berharga dan juga turut mendukung implementasi program ini di luar lingkungan sekolah.
7. Pastikan bahwa pedagang dan karyawan kantin memahami dan mematuhi standar kehalalan. Lakukan pelatihan berkala dan evaluasi kinerja untuk memastikan kepatuhan terus terjaga.
8. Buat sistem pelaporan dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program sekolah sehat melalui sertifikasi halal. Tinjau data dan perbaiki program berdasarkan temuan evaluasi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, SMPN 1 Pasirjambu dapat memperkuat dan memperluas program sekolah sehat melalui sertifikasi halal, sehingga memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap konsumsi makanan di kantin sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- S. H. Umar and M. Umawaitina, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat Dan Ramah Anak Di Smp Negeri 7 Kota Ternate," *Jurnal Geocivic*, vol. 2, no. 1, 2019.
- H. N. Pradita, "Implementasi program sekolah sehat di SD N Tegalarjo 1 Yogyakarta," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 20–28, 2017.
- A. Segati, "Pengaruh persepsi sertifikasi halal, kualitas produk, dan harga terhadap persepsi peningkatan penjualan," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, vol. 3, no. 2, pp. 159–169, 2018.
- A. S. Rusydiana and L. Marlina, "Analisis sentimen terkait sertifikasi halal," *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, vol. 5, no. 1, pp. 69–85, 2020.
- S. Zubaidah, B. Ismanto, and B. S. Sulasmono, "Evaluasi program sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 72–82, 2017.
- Khairunisa, Anggilia and -, Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (2020) Program Sekolah Sehat Dalam Mengoptimalkan Prestasi Sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- D. Nukeriana, "Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Di Kota Bengkulu," *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, vol. 3, no. 2, pp. 154–165, 2018.
- T. Saumantri, "Pendampingan Literasi Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Man 1 Kabupaten Cirebon." *Jurnal Al Khidmat*, vol.6 no.1,pp 47-55, 2023.
- D. Pratiwi Dwi Santi, S. Asnawati, P. Guru Sekolah Dasar, and U. Swadaya Gunung Jati Cirebon, "Pemberdayaan Orang Tua Siswa Tk Annur Kabupaten Cirebon Melalui Keterampilan Rajut Tangan Dan Access Market." *Jurnal Al Khidmat*, vol.3 no.2 pp 42-50, 2020.
- W. Waro and S. Samsuri, "Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, vol. 2, no. 1, pp. 98–112, 2020.
- W. Widayat, S. Sulardjaka, A. N. Al-Baarri, and R. Nurjannah, "Pendampingan sertifikasi halal pada umkm hanum food (halal certification support in umkm hanum food)," *Indonesia Journal of Halal*, vol. 3, no. 1, pp. 83–87, 2020.
- H. Khairunnisa, D. Lubis, and Q. Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan dan Minuman di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal," *Al-Muzara'ah*, vol. 8, no. 2, pp. 109–127, 2020.
- Yudho, N. K. (2021). *Mana Peraturan Pemerintah tentang Kesehatan Sekolah?* Sleman: Birokrat Menulis.
- Desliana. (2023). *Menyambut Tahun Ajaran Baru dengan Sekolah Sehat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saraswati, R. (2023, April 27). *SehatQ*. Diambil kembali dari <https://www.sehatq.com/artikel/begini-kriteria-kantin-sekolah-sehat-menurut-bpom-dan-kemenkes>